

























Demikianlah penegasan judul diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini yaitu untuk memberikan pemahaman terhadap istilah yang digunakan Alquran prinsip dasar pada dirinya sendiri dan orang lain, serta untuk saling tolong-menolong sesamanya. Dan sepengetahuan dari penulis masih belum ada karya yang sama dengan judul skripsi ini.

### **G. Kajian Pustaka**

Sudah cukup banyak ayat Alquran yang menerangkan, begitu pula para mufassir yang memberikan komentarnya, baik dalam bentuk skripsi, tesis, jurnal, maupun buku mengenai adopsi. Yang mempelajarinya dari sebagian disiplin ilmu, kemudian ditarik batasan yang sesuai dengan spesialisasinya, tidak ada yang membahas tentang topik pembahasan ini. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Tela’ah Adopsi Dalam Alquran”, merupakan karya ilmiah yang baru dalam penafsiran Alquran dan sepengetahuan penulis belum ada yang membahas secara spesifiksinya.



### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, kitab, dan lain sebagainya. Melalui metode dokumentasi, diperoleh data yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan konsep-konsep kerangka penulisan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kemudian, data tersebut ditelaah sesuai dengan fokus pembahasan yang sedang diteliti berdasarkan metode *mawḍuʿī* (tema) yang mana prosedur yang harus dilalui dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran yaitu:

- 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- 3) Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya disertai pengetahuan mengenai asbāb al-nuzulnya.
- 4) Memahami kondisi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
- 5) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
- 6) Melengkapi pembahasan dengan ḥadis-ḥadis yang relevan dengan pokok bahasan.
- 7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang memiliki pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang *ʿamm* (umum) dan yang *khass* (Khusus),







